

PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN BERPOTENSI HKI BAGI GURU-GURU BAHASA ARAB MADRASAH ALIYAH SE KABUPATEN TULUNGAGUNG

Moch Wahib Dariyadi, Ali Ma'sum, Ibnu Samsul Huda, dan Moh. Fauzan
Departemen Sastra Arab, Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang

wahib.fs@um.ac.id, ali.masum.fs@um.ac.id, ibnu.samsul.fs@um.ac.id, moh.fauzan.fs@um.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan guru madrasah tentang pentingnya media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran di Madrasah. Selain itu, program ini juga melatih guru-guru Madrasah Aliyah yang berada di Kabupaten Tulung Agung dalam merancang dan membuat video pembelajaran interaktif dengan menggunakan Aplikasi Camtasia Studio. Adapun target khusus pelatihan ini adalah meningkatnya kreatifitas guru dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran video sehingga pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah akan lebih kontekstual. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Pengabdian ini berupa metode penyuluhan, pelatihan, dan tanya jawab. Sasaran dalam kegiatan ini adalah guru-guru Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah di Kabupaten Tulung Agung. Kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan guru tentang urgensi media pembelajaran serta perkembangan bentuk-bentuk media pembelajaran khususnya berkaitan dengan perkembangan teknologi. Kegiatan ini juga mampu meningkatkan kemampuan guru dalam mengoperasikan komputer atau laptop diantaranya dalam memuat media interaktif dan mengkombinasikannya dengan aplikasi camtasia studio. Di akhir pelatihan dilakukan pendampingan selama dua bulan dan evaluasi. Luaran yang ditargetkan dari kegiatan ini adalah (1) Proseding Seminar Nasional dan (2) artikel jurnal pengabdian masyarakat. (3) HKI Video Tutorial Penggunaan Camtasia

Kata kunci: Media, Pembelajaran, Video, Camtasia Studio.

Abstract

This Community Service activity aims to enhance the understanding and knowledge of madrasah teachers regarding the importance of instructional media in the teaching process at the Madrasah. Additionally, the program trains teachers from Madrasah Aliyah in Kabupaten Tulung Agung to design and create interactive learning videos using the Camtasia Studio application. The specific objective of this training is to boost the creativity of teachers in designing and utilizing video-based learning media to make Arabic language teaching in the Madrasah more contextual. The methods employed in implementing this Community Service consist of lectures, training sessions, and Q&A sessions. The target audience for this activity includes teachers from Madrasah Tsanawiyah and Madrasah Aliyah in Kabupaten Tulung Agung. This initiative effectively enhances teachers' knowledge regarding the urgency of instructional media and the development of various forms of instructional media, particularly related to technological advancements. Moreover, it improves teachers' skills in operating computers or laptops, particularly in integrating interactive media using Camtasia Studio. Following the training, there will be a two-month mentoring process and evaluation. The expected

outcomes of this activity are (1) Proceedings of a National Seminar, (2) a community service journal article, and (3) an Intellectual Property Rights (IPR) for a Video Tutorial on Using Camtasia.

Keywords: *Media, Learning with Video, Camtasia Studio*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang vital dalam mengembangkan masyarakat dan mencerdaskan bangsa. Peningkatan mutu pendidikan terkait erat dengan peran guru sebagai garda terdepan dalam proses pembelajaran. Pengembangan profesionalisme guru, khususnya melalui pelatihan berkelanjutan, telah terbukti sebagai faktor penentu kinerja yang signifikan (Ong & Mahazan, 2020). Konsep pembelajaran modern menekankan peran guru sebagai desainer pembelajaran, memerlukan penggunaan media pembelajaran yang representatif dan efektif (Kadarwati & Malawi, 2017).

Media pembelajaran memainkan peran kunci dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Dalam konteks ini, penggunaan media dalam pembelajaran tidak hanya di tingkat dasar, pertengahan, atau perguruan tinggi, tetapi juga di pendidikan anak usia dini. Dengan teknologi yang berkembang pesat, media pembelajaran berbasis multimedia, seperti video, menjadi semakin relevan dan mendukung efektivitas proses pembelajaran (Tekege, 2017; Utomo, 2023; Wibowo, 2023).

Namun, di tengah perkembangan teknologi, masih ada kendala dalam penggunaan media pembelajaran di madrasah. Faktor terpenting adalah minimnya pengetahuan guru dalam mengoperasikan komputer dan pembuatan media pembelajaran berbasis video. Kendala ini mengakibatkan kurang optimalnya pendekatan pembelajaran di madrasah, yang berdampak pada minat belajar siswa terhadap bahasa Arab (Sari et al., 2021; Sunardi et al., 2021; Tekege, 2017; Wibowo, 2023). Oleh karena itu, pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis video untuk guru-guru madrasah di Kabupaten Tulung Agung menjadi hal yang krusial untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Pada konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan praktis dalam pembuatan video pembelajaran interaktif menggunakan aplikasi Camtasia Studio. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang media video dalam pembelajaran dan meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar bahasa Arab dengan efektif (Akbar et al., 2020; Dariyadi, 2016; Hasanah, 2022; Supriyanto & Erawanto, 2020; Toifah, 2021).

Sejalan dengan konteks tersebut, rumusan masalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi peningkatan kemampuan mengajar bahasa Arab secara profesional dan perlu adanya pelatihan praktis dalam pembuatan video pembelajaran interaktif bagi para guru di Kabupaten Tulung Agung. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar bahasa Arab melalui pemanfaatan media pembelajaran video yang interaktif. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang karakteristik dan manfaat media video dalam pembelajaran, serta melatih praktis dalam pembuatan video pembelajaran interaktif menggunakan Camtasia Studio.

2. METODE

Kegiatan pelatihan ini didesain untuk memberikan pemahaman yang komprehensif sekaligus pengalaman praktis kepada para peserta terkait pembuatan video pembelajaran interaktif

menggunakan Camtasia Studio. Dengan durasi pelaksanaan selama 2 hari, dimulai dari pukul 08.00 hingga 15.00 WIB, kegiatan ini difokuskan pada penyampaian materi teori, praktek, serta pendampingan secara berkelanjutan.

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini mencakup berbagai pendekatan yang dirancang untuk memaksimalkan pemahaman dan keterampilan peserta. Mulai dari metode ceramah yang digunakan untuk menyampaikan konsep serta pemanfaatan media video dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, hingga metode tanya jawab yang memungkinkan para peserta untuk mengklarifikasi dan mengelaborasi pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan.

Selain itu, kegiatan ini juga mengintegrasikan metode kelompok diskusi terarah atau FGD. Melalui FGD, peserta didorong untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok, memetakan permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam bidang kalam, serta mengidentifikasi pendekatan solutif untuk menangani setiap masalah yang muncul.

Puncak dari kegiatan pelatihan ini adalah penerapan metode praktek dan pembimbingan. Di sini, para peserta langsung dibimbing dan diarahkan dalam proses pembuatan video pembelajaran interaktif bahasa Arab dengan menggunakan Camtasia Studio. Pendampingan secara langsung memungkinkan para guru untuk mengaplikasikan secara praktis konsep-konsep yang telah mereka pelajari sebelumnya dalam lingkungan pembelajaran mereka masing-masing.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Berpotensi Bagi Guru-Guru Bahasa Arab Se-Kabupaten Tulungagung yang diadakan pada hari Sabtu, 14 Oktober 2023, di MAN 2 Tulungagung, merupakan sebuah peristiwa pendidikan yang sangat berarti. Acara ini merupakan hasil kolaborasi yang efektif antara MAN 2 Tulungagung dan Departemen Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang, yang bersama-sama berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab di wilayah Kabupaten Tulungagung. Partisipasi penuh dari seluruh guru bahasa Arab se-Kabupaten Tulungagung merupakan bukti antusiasme dan semangat mereka untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan pengajaran mereka.



Gambar 1: Penyampaian Materi Video Pembelajaran

Selama acara, para peserta menerima pengetahuan dan keterampilan penting dalam pembuatan video pembelajaran. Mereka diberikan pemahaman mendalam tentang penggunaan media video

sebagai alat pembelajaran yang efektif, khususnya dalam era digital saat ini. Guru-guru diajak untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan memanfaatkan media video untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Pengetahuan ini akan membantu mereka memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik kepada siswa-siswa mereka.

Selain itu, pembahasannya tentang konsep pembelajaran yang baik dalam bahasa Arab memberikan fondasi yang kuat bagi guru-guru dalam merancang materi pembelajaran mereka. Dengan pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif, guru-guru dapat lebih mudah merencanakan materi pembelajaran mereka. Ini merupakan langkah penting dalam menghasilkan video pembelajaran yang berkualitas dan bermanfaat bagi siswa.

Sesi praktik dalam pembuatan video merupakan momen penting dalam pelatihan ini. Dr. Moch Wahib Dariyadi memberikan tutorial tentang penggunaan perangkat lunak Camtasia, dari instalasi hingga produksi video. Peserta diberikan kesempatan untuk langsung mengimplementasikan pengetahuan yang mereka peroleh dengan menciptakan video pembelajaran di laptop masing-masing. Tips yang diberikan untuk meningkatkan daya tarik video dan juga penjelasan tentang Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) sangat berharga dalam konteks pembelajaran dan perlindungan karya intelektual.



Gambar 1: Foto bersama pemateri dan peserta pelatihan

Hasil keseluruhan dari acara ini sangat memuaskan. Para peserta berhasil menciptakan video pembelajaran bahasa Arab yang menarik dan terstruktur dengan baik. Mereka juga mampu mendaftarkan karyanya pada laman HAKI, yang merupakan langkah positif dalam melindungi hak kekayaan intelektual mereka. Harapannya adalah bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam pelatihan ini akan membantu meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di Kabupaten Tulungagung, memotivasi siswa-siswa untuk belajar, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di wilayah tersebut.

Praktek pembuatan media video pembelajaran bahasa arab berjalan dengan baik dan lancar. Pelaksanaan dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi, sedangkan setelah demonstrasi

peserta diminta masuk pada website arabiyatuna.com untuk mengikuti tutorial dan setelah itu peserta mempraktekkan sesuai tutorial yang diberikan. Adapun materi ceramah tentang : (1) Konsep, peran, dan jenis media pembelajaran, Asas memilih dan membuat media untuk maharah istima dan kalam, (2) Asas Memilih dan membuat media untuk maharah qiraah dan kitabah, Media Video dan Pemanfaatannya dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di MA,. (3) Pendahuluan dan Instalasi Aplikasi Camtasia Studio, Pengenalan Tool , Fitur Camtasia dan Cara kerjanya– Cara Merekam Video menggunakan Camtasia Studio, Editing Video, Editing video Presentasi, Editing animasi dan teks arab, Rendering Video, Publish dan Evaluasi Menjalankan program Video Slide, memasukkan data, penataan layout, oleh Moch Wahib Dariyadi.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh 3 (tiga) dosen tim pengabdian dengan pokok bahasan yang disampaikan sebagaimana di atas. Waktu pelatihan yang cukup memberikan peluang kepada peserta untuk mempraktekkan materi yang sudah disampaikan pada hari pertama untuk dipraktikan sebagai latihan pada pertemuan hari kedua sampai pada pertemuan ketujuh. Dari kegiatan latihan tampak bahwa guru memang sudah menguasai cara pembuatan media Video dan mempraktikkannya dalam pembelajaran bahasa Arab dengan baik. Sebagian besar hasil dari video pembelajaran yang telah mereka buat diunggah pada akun youtube. Berikut ini beberapa dokumentasi pelatihan.

Setiap pemberian sebuah tema kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab. Berbagai pertanyaan diajukan secara antusias oleh para peserta dalam sesi tanya jawab. Secara garis besar inti dari pertanyaan para peserta adalah: 1. langkah praktis penyusunan media video yang efektif dan menarik 2. keunggulan dan kelemahan media pembelajaran video, 3. Penggantian layout, font dan background dalam penyusunan media video, 5. Pemberian efek suara dan animasi 6. pembuatan video pembelajaran, dan 7. editing video dengan Camtasia yang mudah.

Program pengabdian pada masyarakat berupa pelatihan pengembangan video pembelajaran Camtasia yang sudah dilaksanakan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan lebih percaya diri dalam menjalankan profesinya. Guru akan lebih semangat dan termotivasi untuk mengembangkan diri. Hasil pelatihan ini akan bermanfaat bagi sekolah, proses belajar mengajar bahasa Arab akan lebih menarik dengan digunakannya media pembelajaran yang lebih bervariasi. Disamping itu dengan adanya pelatihan pengembangan media pembelajaran ini akan menambah keterampilan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajarannya sehingga akan mendukung kemampuan guru dalam menyiapkan program sertifikasi sehingga lebih berkualitas dan sejahtera.

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut: 1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan 2. Ketercapaian tujuan pelatihan 3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan 4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi. Target peserta pelatihan seperti direncanakan sebelumnya adalah 30 guru bahasa Arab MTs baik negeri maupun swasta di Kabupaten Tuban, dan yang hadir dalam pelaksanaannya lebih dari 30 yaitu 1.450 orang secara online yang hadir. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai lebih dari 100 %. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan cukup berhasil. Ketercapaian tujuan pelatihan pengembangan media pembelajaran secara umum sudah baik, namun karena pandemic ini maka tidak memungkinkan untuk pelatihan secara tatap muka, Namun dilihat dari hasil latihan para peserta yaitu kualitas media pembelajaran yang telah dihasilkan, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan kegiatan ini dapat tercapai. Ketercapaian target materi pada kegiatan ini cukup baik, karena materi pelatihan telah dapat disampaikan secara keseluruhan.

Hasil evaluasi dari data angket yang dikumpulkan setelah pelatihan menunjukkan respon yang sangat positif dari para peserta terhadap keberhasilan kegiatan pengabdian ini. Sebagian besar peserta (80%) mengakui bahwa materi yang disajikan dalam pelatihan merupakan hal baru bagi mereka,

sementara sebagian kecil lainnya (20%) mengaku telah mengenal materi tersebut namun membutuhkan penguatan saat menerapkannya di lapangan. Lebih lanjut, sekitar 93% peserta menyatakan bahwa materi yang diberikan sangatlah bermanfaat, hanya sejumlah kecil peserta (7%) yang menyatakan materi tersebut cukup bermanfaat bagi mereka.

Efektivitas pelatihan juga mendapat penilaian yang tinggi, terbukti dari semua peserta (100%) yang menyatakan bahwa pelaksanaan pelatihan sangatlah efektif. Dalam hal penyampaian materi, sekitar 72% peserta menilai penyampaian materi sebagai cukup bagus, sementara 21% peserta menyatakan bahwa penyampaian materi tersebut sangat bagus. Meskipun begitu, ada sebagian kecil yang (3%) menganggap variasi dalam penyampaian materi masih kurang.

Terfokus pada pemanfaatan media pembelajaran video, mayoritas peserta (96%) menekankan pentingnya penguasaan guru terhadap media pembelajaran video. Sebanyak 93% peserta menyatakan bahwa media video sangatlah penting untuk pembelajaran bahasa Arab. Lebih dari itu, sekitar 82% peserta berencana untuk menggunakan video dengan berbagai ragam aplikasinya dalam proses pembelajaran bahasa Arab, menunjukkan antusiasme dalam mengaplikasikan pengetahuan yang mereka dapatkan dari pelatihan ini.

Dari tanggapan terbuka peserta, terdapat beberapa saran dan evaluasi konstruktif yang mencakup perlunya pelatihan lanjutan dengan penambahan trik-trik yang lebih mudah, peningkatan pendampingan bagi pemula dalam menggunakan aplikasi media, serta penambahan materi untuk mendukung pemahaman yang lebih baik. Selain itu, peserta memberikan tanggapan yang menggambarkan kepuasan mereka akan kesan pelatihan, seperti mendapatkan lisensi gratis, kesempatan belajar dari tutor baru, hingga kesan positif terhadap kegiatan editing video yang memberikan pengalaman baru. Tanggapan positif ini menggambarkan adanya dampak yang signifikan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta serta memberikan pengalaman yang berharga.

4. SIMPULAN

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi sudah memadai, namun tidak semua peserta mempunyai kemampuan yang sama dalam menyerap materi pelatihan, hal itu dikarenakan kemampuan awal para peserta yang berbeda-beda. Secara keseluruhan kegiatan pelatihan pengembangan media video pembelajaran ini dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan. Manfaat yang diperoleh guru adalah dapat menyusun dan mengembangkan media pembelajaran dengan kualitas yang lebih baik dan diharapkan kualitas tersebut sudah mengikuti standar untuk dapat dipakai sebagai poin dalam penilaian portofolio sertifikasi guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ketua Departemen Sastra Arab UM yang telah mendorong dan mendukung dalam melaksanakan pengabdian. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ketua LPPM Universitas Negeri Malang yang telah membiayai kegiatan ini melalui dana PNPB. Semoga tulisan ini membawa manfaat bagi penulis untuk terus bersemangat mengabdikan dan juga para pembaca.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, M. R., Hakim, A. R., & Haris, A. (2020). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Video Dengan Videoscribe Untuk Mengoptimalkan Pembelajaran Berbasis 4.0. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 51–57.
- Dariyadi, M. W. (2016). Penggunaan Software “Camtasia Studio” Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Ict. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 1(2).
- Hasanah, A. (2022). Assemblr Edu Analysis and Interpretation as an Interactive Media in Language Learning. *International Conference on Islamic Studies (ICIS)*, 1195–1202.
- Kadarwati, A., & Malawi, I. (2017). *Pembelajaran tematik: (Konsep dan aplikasi)*. Cv. Ae Media Grafika.
- Ong, J. O., & Mahazan, M. (2020). Strategi pengelolaan sdm dalam peningkatan kinerja perusahaan berkelanjutan di era industri 4.0. *Business Economic, Communication, and Social Sciences Journal (BECOSS)*, 2(1), 159–168.
- Sari, V. K., Rusdiana, R. Y., & Putri, W. K. (2021). Pelatihan pembuatan media pembelajaran menggunakan canva bagi guru SMPN 1 tegalampel bondowoso. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(3).
- Sunardi, D., Sahputra, E., & Hidayah, A. K. (2021). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi guru SMA MUHAMMADIYAH 4 KOTA BENGKULU. *JPMTT (Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Terbarukan)*, 1(1), 29–34.
- Supriyanto, S., & Erawanto, V. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran “Camtasia Studio” untuk Maharotul Kalam di PKPBA Uin Maulana Malik Ibrahim Malang Selama Pandemi Covid-19. *Al-Maraji’: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 14–21.
- Tekege, M. (2017). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran SMA YPPGI Nabire. *Jurnal FATEKSA: Jurnal Teknologi Dan Rekayasa*, 2(1).
- Toifah, N. (2021). Camtasia studio: software multimedia dalam pembelajaran menyimak Arab di era industri 4.0. *Tarling: Journal of Language Education*, 5(1), 71–91.
- Utomo, F. T. S. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 3635–3645.
- Wibowo, H. S. (2023). *Pengembangan Teknologi Media Pembelajaran: Merancang Pengalaman Pembelajaran yang Inovatif dan Efektif*. Tiram Media.